

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan sebuah lingkungan bisnis telah diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Persahaan dengan adanya sistem informasi akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan sistem informasi diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi. Keputusan akan investasi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi (Nunamaker, dkk. 1996).

Peran strategi sistem informasi adalah untuk membantu pihak manajemen dalam menyediakan suatu informasi yang dapat mendukung suatu apabila dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan caranya agar sistem informasi yang telah dimiliki dan akan dikembangkan yang dapat mencapai suatu kesuksesan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan-perusahaan dengan biaya yang besar,

namun masalah yang terjadi adalah penggunaan yang paling rendah terhadap sistem informasi akuntansi secara kontinu. Berdasarkan penelitian (Hamzah 2010) dalam hasil pengujianya bahwa antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu minat pemanfaatan sistem informasi tanpa menggunakan variabel moderasi gender menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi pengaruh yang secara signifikan terhadap minat pemanfaatan serta penggunaan sistem informasi, sedangkan faktor social dan kesesuaian tugas yang tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan serta penggunaan. Sedangkan pengujian variabel independen dengan menggunakan variabel moderasi gender, menunjukkan tidak adanya satupun variabel independen yang berpengaruh secara signifikan dengan menggunakan variabel moderasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi maupun penggunaan sistem informasi. Selanjutnya hasil pengujian minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi tanpa adanya variabel moderasi gender tidak menunjukkan adanya hubungan secara signifikan, sedangkan apabila menggunakan variabel moderasi gender maka dengan adanya pengaruh antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi secara signifikan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Hamzah 2010) yang telah meneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dengan variabel moderasi gender studi empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Madura, yang berbeda dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Gresik.

Venkatesh *et al.*, (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan, dan administrasi publik yang menggunakan SI secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI. Ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan SI apabila sistem tersebut dapat membantunya untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan SI. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI. Pada variabel ini hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pemanfaatan SI akan dipengaruhi oleh adanya orang-orang dilingkungan sekitar pemakai. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan keyakinan seorang individu bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan SI. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang lebih kuat terhadap penggunaan SI. Pada hubungan minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini sesuai sasaran Venkatesh *et al.*, (2003) bahwa hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan generalisasi. Penelitian ini dilakukan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama

tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui dari sistem pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi antara lain : (1). Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem. (2). Kemampuan teknik personal sistem informasi. (3). Dukungan manajemen puncak, program pelatihan kerja.

Hal ini berdampak pada kebutuhan dan persepsi manajerial lingkungan usaha dan teknologi informasi yang lebih relevan dan tempat waktu untuk pengambilan keputusan (Sugianto,2005) dalam Lestari (2010).

Penelitian ini sampel yang diambil dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang ada di Kabupaten Gresik. Alasan mengkhususkan pada industri manufaktur adalah kondisi industri yang paling kompleks aktivitasnya diasumsikan selalu membutuhkan sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasionalnya.

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**”, dengan empat faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kesesuaian tugas. Penelitian ini memfokuskan penelitian diperusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah terdapat pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pertanyaan ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bahwa dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat bagi/ pada pengembang teori, terutama yang menyangkut dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Memberikan kontribusi bagi manajemen suatu perusahaan mengenai penilaian individu dalam pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja individu dan suatu organisasi.
3. Memberikan suatu kontribusi bagi pengembang sistem informasi untuk selalu memperhatikan faktor-faktor dapat mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi sehingga bisa memberikan manfaat bagi perusahaan.
4. Penelitian ini juga diharapkan memberikan sebagai bahan sistem informasi sebagai pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan datang.

1.5 Kontribusi penelitian

Kontribusi penelitian ini semoga dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Kontribusi bagi akademis dan peneliti berdasarkan hasil yang disimpulkan dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama ataupun memberikan pandangan dan sebuah wawasan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori mengenai sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian Handayani (2007) meskipun bahwa penelitian ini tidak mendukung seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, namun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengembangkan sistem informasi. Para penelitian yang selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai sistem informasi justru mereka yang menentukan apakah suatu sistem informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi pemakai institusi yang menyediakan. Selain itu tingkat jabatan juga kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Pramudita (2010) penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan di beberapa aspek tertentu. Penelitian yang selanjutnya tidak disarankan untuk tidak hanya menggunakan metode angket saja, metode observasi dan wawancara juga perlu dilakukan untuk bisa mengungkapkan permasalahan secara jelas. Namun, hal itu perlu dipertimbangkan dengan hasil yang diperoleh dengan biaya dan waktu.

Hamzha (2010) yang menyarankan bahwa menambah atau mengurangi variabel penelitian yang terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi dengan variabel-variabel lain seperti faktor intrinsik pemakai, struktur organisasi dan lain-lain. Mengganti moderasi gender dengan moderasi lain misalnya pendidikan, jabatan, pengalaman kerja, beban kerja dan lain-lain.

Kurniawati (2010) untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat dikembangkan dengan peneliti faktor-faktor lain *playfull*, *personal innovativeness anxiety* dan *accessibility* sebagai variabel yang mungkin

mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat dikembangkan dengan meneliti pada lingkup yang lebih luas misalnya dengan menggunakan sampel yang lebih luas untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya, menggunakan koefisien lebih baik sehingga tidak perlu ada perlakuan khusus dalam penilaian atas jawaban dan menggunakan alat analisis yang lebih lengkap misalnya dengan wawancara sehingga hasil analisis yang diperoleh menjadi komprehensif.

Berdasarkan kontribusi penilaian di atas maka penilaian ini melakukan penelitian kembali dengan menggabungkan antara penelitian Handayani (2007), Hamzah (2010), Pramudita (2010) dan Kurniawati (2010) yaitu dengan variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kesesuaian tugas. Sedangkan variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian ini di Perusahaan Manufaktur yang berada di Kecamatan Gresik.